

Edukasi Pada Ibu Hamil tentang Pemberian ASI Eksklusif

Rohaya ¹, Nurul Komariah ^{2*}, Suprida ³

¹⁻³ Poltekkes Kemenkes Palembang

* nurulkomariah2007@gmail.com

Abstrak

Pada daerah mitra diketahui masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan kebutuhan ASI Eksklusif untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan pada bayi secara maksimal. Tujuan dari Pelaksanaan Kegiatan Pengabmas ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan orang tua / ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua mengenai pentingnya dan manfaat ASI Eksklusif dalam pemenuhan kebutuhan gizi yang cukup bagi bayi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan tentang pemberian ASI Eksklusif yang diawali dengan pre test dan diakhiri dengan 1post test. Kegiatan berjalan dengan menarik dan mitra antusias serta mengajukan banyak pertanyaan. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang ASI Eksklusif serta adanya perubahan sikap terhadap ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Edukasi, Ibu Hamil, ASI Eksklusif

Pendahuluan

Pemberian ASI Eksklusif bermanfaat tidak hanya pada bayi tetapi juga bagi ibu, keluarga, Masyarakat bahkan negara (Pratiwi A et al., 2021). Pemberian ASI Eksklusif dapat mengurangi masalah kesakitan dan kematian bayi yang disebabkan oleh berbagai penyakit anak seperti diare dan pneumonia (Wahyuni Yuyun, 2012). Bayi yang diberi ASI memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dibandingkan bayi yang diberi susu formula (Maryunanik Anik, 2012).

Faktor-faktor yang memengaruhi penurunan jumlah bayi yang mendapat ASI Faktor Internal dan Eksternal. Ketidaktahuan ibu merupakan salah-satu faktor internal yang membuat susu formula sama sekali tidak cocok untuk Kesehatan bayi. Hal ini bisa terjadi karena ibu belum pernah mendapat informasi tentang manfaat menyusui. Pengetahuan yang kurang memengaruhi sikapnya pada akhirnya memengaruhi perilaku selama menyusui (Erlani, 2021).

Pada daerah mitra diketahui masih rendahnya pengetahuan ibu hamil (29,17%) tentang pemenuhan kebutuhan ASI Eksklusif guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan pada bayi secara maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut maka, dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Edukasi Pada Ibu Hamil tentang pemberian ASI Eksklusif. Tujuan Kegiatan ini yaitu Meningkatkan pengetahuan orang tua / ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua mengenai pentingnya dan manfaat ASI Eksklusif dalam pemenuhan kebutuhan gizi yang cukup bagi bayi. Manfaat kegiatan yaitu mendukung program bidan dalam meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan ibu untuk melakukan pemenuhan kebutuhan gizi pada bayi.

Metode Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan yaitu di PMB Lis sedangkan Waktu yaitu Juni-Juli 2022. Mitra Kegiatan ini yaitu Ibu Hamil di Kecamatan Alang-alang Lebar. Metode Pengabdian yaitu dengan memberikan penyuluhan. Pada tahap persiapan dilakukan survey terhadap Lokasi Pengabdian yang kemudian dilanjutkan dengan Pengurusan izin pelaksanaan pengabdian serta kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan pemilik PMB. Tahap selanjutnya adalah menyiapkan kuesioner pengetahuan. Tahap Pelaksanaan diawali dengan registrasi ibu hamil yang berjumlah 24 orang. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan lalu dilakukan pre test tentang pengetahuan ASI Eksklusif kepada ibu hamil yang terdiri dari 20 butir pertanyaan tertutup. Kemudian diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif beserta manfaatnya. Indikator Keberhasilan yaitu adanya peningkatan pengetahuan. Metode evaluasi yaitu dengan memberikan post test pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabmas

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan Pengabmas ini ibu hamil yang berusia >40 tahun yaitu 1 orang, usia < 20 tahun yaitu 2 orang dan 20-30 tahun yaitu 15 orang, usia 31-40 tahun yaitu 6 orang. Umur anak < 1 tahun yaitu sebanyak 17 orang, 1 tahun yaitu sebanyak 13 orang, 2 tahun sebanyak 1 orang dan > 2 tahun yaitu sebanyak 3 orang.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa dari 24 orang diketahui yang berpengetahuan sangat baik yaitu 10 orang (41,67%), berpengetahuan baik yaitu 2 orang (8,33%), Berpengetahuan cukup yaitu 5 orang (20,83%) serta berpengetahuan kurang yaitu 7 orang (29,17%). Sedangkan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif yaitu Sangat Setuju 12 orang (50%), Setuju 10 orang (41,67%), tidak setuju 2 orang (8,33%).

Kegiatan pengabmas ini dilakukan secara atraktif dan menarik serta diakhiri dengan tanya jawab. Peserta tampak antusias. Mereka banyak yang mengajukan pertanyaan mengenai ASI Eksklusif dan manfaatnya untuk perkembangan anaknya.



Gambar 2. Kegiatan Pengabmas

Setelah dilakukan kegiatan pengabmas dan dilakukan post test didapatkan hasil yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dari sangat baik sebelumnya 10 orang menjadi 18 orang (75%), Pengetahuan baik dari 2 orang menjadi 5 orang (21%), Pengetahuan cukup turun menjadi 1 orang (4%). Pengetahuan kurang menjadi 0%. Pada sikap Sangat Setuju mengalami peningkatan menjadi 21 orang (87%) Setuju turun menjadi 3 orang (14%) serta tidak setuju 0%.

Pemberian penyuluhan tentang ASI Eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil (Prautami et al., 2023). Edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam memahami pentingnya ASI Eksklusif sebagai Upaya meningkatkan Kesehatan pada ibu dan anak serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Jayanti KD, 2017). Penyuluhan memiliki pengaruh terhadap meningkatnya pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif kepada anak, karena adanya perubahan pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan (Kimati et al., 2020). Promosi Kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif (Editia et al., 2021). Ada

perbedaan yang signifikan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pemberian ASI Eksklusif (Yetiani, 2020).

Pengetahuan tentang ASI dan Sikap Terhadap Pemberian ASI Eksklusif merupakan determinan faktor terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu pekerja (Sjawie et al., 2019). Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan sikap terhadap pentingnya ASI Eksklusif (Amalia et al., 2021). Begitupun menurut (Hatta et al., 2021) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan berhubungan dengan perilaku ibu menyusui. (Wulandari & Kurniati, 2021).

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan Pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan penyuluhan maka terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dan pentingnya ASI Eksklusif serta terjadinya perubahan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Kepada Bidan atau Nakes untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil dengan berbagai metode yang menarik tentang ASI Eksklusif dan manfaatnya.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah mendukung kegiatan pengabmas ini. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada Bidan Lismarini yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan pengabmas ini dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Amalia, A. B., Daracantika, A., Fitriyanti, D., Nurmaras, T. D., Fitria, H. H. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu terhadap ASI Eksklusif di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Editia, Y. V., Widjanarko, B., & Margawati, A. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif. Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 249–255.
- Erlani, N.K.A.T. (2021). Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Bali. *Jurnal Medika Udayana*, 9(6), 2597.
- Hatta, H., Nuryani, & Mikke. (2021). Pengetahuan dan Sikap berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Baduta. *GND*, 1(1), 7–15.
- Jayanti, K.D. (2017). Peningkatan Pengetahuan ibu melalui Penyuluhan tentang Pentingnya ASI Eksklusif di Desa Kedal Kabupaten Kediri. *Prosiding Seminar Pengabmas Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*, 62–65.
- Kimati, R., Maramis, F.R.R., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada Bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tumintin. *Jurnal Kesmas*, 9(5), 42–48.
- Maryunanik Anik. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*.
- Pratiwi, A., Adi, M.S., A, U., & Martini, M. (2021). Hubungan antara sosial budaya pada

- masyarakat dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif: Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), 510–517.
- Prautami, E.S., Febrianti, A., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Penyuluhan tentang ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Desa Sidomulyo 18. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 11(1), 10–16.
- Sjawie, W.A., Rumayar, A.A., & Korompis, G.E.C. (2019). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Turmiring Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, 8(7).
- Wahyuni Yuyun. (2012). *Determinan Persepsi Ketidackukupan ASI (PKA) pada ibu yang memiliki bayi di Wilayah kerja Puskesmas Cicantayan Kabupaten Sukabumi*.
- Wulandari, W.A., & Kurniati, C.H. (2021). Hubungan antara Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Prosiding Seminar Nasional VII Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabmas LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto.*, 1–8.
- Yetiani, N. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu. *Jurnal Duni Kesmas*, 9(3), 378–387.